

LAPORAN AKHIR
BANTUAN PEMERINTAH FASILITASI PENULISAN BUKU SEJARAH TAHUN
2019

Ditujukan kepada:

Direktur Sejarah
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Gedung E Lantai IX
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

Dajukan Oleh:

1. Nama Penulis : Brigida Intan Printina
2. Alamat : Ngrangan, Jogosetran, Kalikotes, Klaten, Jawa Tengah
 - a. Jalan : Ngrangan
 - b. Kelurahan/Desa : Jogosetran
 - c. Kecamatan : Kalikotes
 - d. Kabupaten/Kota : Klaten
 - e. Provinsi : Jawa Tengah
 - f. Kode Pos : 57541
 - g. No. Telepon/HP : 081327342711

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Penyayang karena kasih dan cintanya, penulis dapat menyelesaikan buku “Merawat Memori, Memupuk Kebangsaan: Komitmen Pada Cita-Cita Kongres Perempuan Indonesia”. Buku ini merupakan karya tulis yang disadur dari tugas akhir penulis pada tahun 2012 dan diolah dengan berbagai data terbaru melalui proses metodologi sejarah. Banyak masyarakat Indonesia yang belum menyadari pentingnya komitmen bersama untuk membangun bangsa yang maju. Salah satu hal terpenting yang dapat ditawarkan buku ini ialah menghadirkan kembali cita-cita Kongres Perempuan Indonesia Pertama yaitu memberantas diskriminasi buruh, memperjuangkan pendidikan anak usia dini, memberantas perkawinan dini, dan beberapa hal yang urgen dan relevan untuk dibahas menyangkut permasalahan bangsa saat ini. Cita-cita Kongres Perempuan Indonesia I-IV menjadi suram tatkala berhadapan dengan era Jepang yang mengubah politik Indonesia menjadi politik yang terstruktur bahkan menekan perempuan dengan konsep “ibuisme” bukannya, dimana bangsa Indonesia harus kembali kepada kodrat budaya yang terstruktur dan bukan kodrat alam seperti yang diuraikan dalam konsep “mother earth”. Domestifikasi secara terstruktur bahkan berlanjut pada era Orde Baru, bahkan semakin menyempitkan makna dan peran perempuan sesungguhnya.

Untuk membuka beberapa tabir itu dibangun sebuah jalan untuk menempatkan kembali peran perempuan kepada posisi yang sesungguhnya dan menghadirkan perannya juga sebagai pembangun bangsa seperti pada masa pergerakan nasional. Buku ini juga memaparkan refleksi kebangsaan untuk menemukan jalan alternatif dimana komitmen kebangsaan dapat memperbaharui mental generasi saat ini ke arah integrasi.

Hadirnya buku ini juga tidak terlepas dari dukungan penuh Ibu Triana Wulandari Direktur Sejarah, dan rekan-rekan di Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berkat bantuan pemerintah yang memfasilitasi penulisan Sejarah. Penulis berterimakasih kepada para

pengumpul data diantaranya Agnes Berlina Printina, Mesakh Misael Warsiyanta, Griselda Afni Wulandari, dan Sisilia Eva. Terimakasih pula para tim reviewer buku diantaranya penyunting substansi Hendra Kurniawan, M.Pd, penyunting tata bahasa Heri Priyatmoko, M.M, dan sebagai pembimbing Ibu Dra. Theresia Sumini, M.Pd yang bersedia menyediakan waktunya. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada narasumber uji petik sekaligus informan sumber lisan buku ini diantaranya Dr. Baskara T. Wardaya selaku pengamat konsep kebangsaan dan Ibu A. Nunuk Prasetyo Murniati selaku pengasuh padepokan GAIA dan aktivis perempuan yang gencar menyembuhkan luka batin para perempuan korban kekerasan.

Penulis juga berterimakasih kepada keluarga besar yang memotivasi penulis dengan segala pengorbanannya. Kepada putriku dan suami tercinta Gracia Ivona A.K, suami Iwan Kastomo, Bapak Supriyono, Ibu Wiwik Agustin yang tak hentinya memberi kekuatan, Bapak Kasiman dan Ibu Sutarni yang selalu memotivasi, dan sanak keluarga lainnya.

Akhirnya penulis berterimakasih kepada semua yang ikut ambil bagian dalam proses perjuangan penulisan buku ini. Semoga buku ini dapat dinikmati dan dimaknai sebagai cerminan komitmen kebangsaan yang bersinergi untuk memajukan Negara tercinta Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Persiapan pelaksanaan penulisan buku sejarah.....	8
B. Narasumber teknis yang mendukung pelaksanaan penulisan buku Sejarah.....	8
C. Jadwal dan proses pelaksanaan penulisan buku sejarah	8
D. Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dan hasil penulisan buku sejarah.....	9
E. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan penulisan buku sejarah dan rencana tindaklanjut penulisan buku sejarah.....	9
BAB III PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran/rekomendasi	12
LAMPIRAN	14

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses transisi demokrasi yang telah bergulir menjadi fenomena tersendiri bagi masyarakat Indonesia terlebih para perempuan yang menjadi populasi terbesar di Indonesia. Meski Presiden Jokowi telah memberikan kesempatan partisipasi perempuan dalam parlemen, namun tak dipungkiri ada banyak perempuan Indonesia belum memahami kemampuan dan perannya.

Beberapa riset tentang perempuan banyak membahas pelabelan negatif yang terstruktur dan masif pasca kemerdekaan. Namun penulisan buku sejarah ini ingin mengangkat satu pandangan bahwa generasi saat ini mampu mengecap kebaikan dan prestasi perempuan dalam pembangunan bangsa. Cita-cita mengenai kebangsaan merupakan napak tilas yang diusung para tokoh pergerakan kebangsaan dalam sumpah pemuda yang mampu menggerakkan semangat kaum perempuan untuk memperjuangkan gagasan kebangsaan.

Kebangkitan perempuan Indonesia pada arah kebangsaan dimulai dari transformasi tokoh penggerak Kartini dan Dewi Sartika. Saat itu pandangan mereka mulai mendapatkan arahnya setelah pembaharuan pergerakan nasional oleh Budi Utomo. Organisasi ini menjadi pelopor bagi pergerakan perempuan Indonesia yang baru memulai langkah awal bagi cita-cita luhur bangsa. Sebelum berdirinya Budi Utomo para tokoh perempuan memiliki misi memperjuangkan generasi perempuan dalam perkawinan dan kehidupan keluarga, mempertinggi kecakapan dan pemahaman ibu sebagai pemegang serta menentukan kehidupan keluarga. Sesungguhnya ada angan besar dalam benak Kartini untuk membebaskan kaum perempuan Indonesia melalui pendidikan. Terbukti Kartini menulis hingga dua kali mengenai pendidikan.

Sekian waktu angan-angan itu terpendam dan pada akhirnya cita-cita itu terwujud melalui Kongres Perempuan Indonesia. Pada awalnya

Kongres dilakukan untuk mengukuhkan suatu pergerakan dan dimulai dari Kongres Pemuda yang telah dilakukan lebih dulu sebelum Kongres Perempuan Indonesia. Kongres Pemuda yang berlangsung pada tanggal 28 Oktober 1928 (saat ini diperingati sebagai hari Sumpah Pemuda) merupakan cikal bakal Kongres Perempuan Indonesia di Yogyakarta tepatnya di gedung yang sekarang dikenal dengan gedung Wanita Utama menjadi saksi pembaharuan pergerakan perempuan Indonesia melalui Kongres Perempuan Indonesia yang pertama. Beberapa organisasi yang ikut serta dalam kongres perempuan diantaranya ialah Wanita Oetomo, Aisyah, Poetri Indonesia, Wanita Katolik, Wanita Moeljo dan perempuan di dalam Sarekat Indonesia, Jong Islaminten Bond serta Wanita Taman Siswa. Beberapa tokoh pergerakan perempuan diantaranya Nyi. Hadjar Dewantara dari Wanita Taman Siswa, Ny. Soekonto dari Wanita Oetomo dan Sujatin Kartowijono dari Poetri Indonesia.

Di era modern ini peran ibu dalam membina masa depan generasi melalui keluarga sangatlah penting. Hal ini selaras dengan gagasan Kartini. Pada tanggal 4 Oktober 1902 Kartini menulis surat kepada Prof. G.K. Anton dan Nyonya dari Jena. Mimpi besar menjadi pendidik menjadi salah satu gagasan kebangsaan yang kontekstual dan mampu menggerakkan generasi sehingga dapat menggali karakter generasi muda. Semua itu akan disajikan secara mendalam melalui bantuan pemerintah fasilitasi penulisan buku sejarah tahun 2019. Beberapa hal yang akan diangkat dalam kerangka buku ialah sebagai berikut:

Pada bagian pertama diuraikan program kritis Kongres Perempuan Indonesia 1928-1941 dalam merespon tantangan kebangsaan. Program-program membentuk badan federasi, menerbitkan surat kabar, memperkokoh pendidikan, mencegah perkawinan anak-anak, pemberantasan perdagangan perempuan dan anak-anak, membentuk perkumpulan berasaskan kebangsaan, kerakyatan, dan kenetralan terhadap agama dengan tujuan Indonesia Raya. Beberapa hal tersebut menjadi

program pokok yang mewarnai cikal bakal lembaga sosial. Hal ini penting karena masih menjadi permasalahan yang urgen untuk dibahas berlandaskan prinsip kebangsaan. Pada bagian ini peneliti menggunakan beberapa data kajian skripsi Bab 1 mengenai pergerakan awal perempuan Indonesia (*ada pada lampiran*).

Pada bagian kedua akan diangkat gagasan kebangsaan para aktivis anggota Kongres Perempuan Indonesia 1928-1941. Beberapa anggota aktivis Kongres Perempuan ada yang masih hidup hingga sekarang salah satunya ibu Nunuk Prasetyo berdomisili di Yogyakarta. Beberapa mantan aktivis Kongres Perempuan Indonesia masih beraktivitas melalui LSM dan berpegang teguh pada prinsip pembangunan bangsa. Gagasan para mantan aktivis yang masih hidup juga akan diangkat dalam penulisan berlandaskan prinsip-prinsip kebangsaan. Bab ini akan diuraikan beberapa diantaranya menggunakan data skripsi Bab IV, salah satu sub topik membahas mengenai Lembaga Masyarakat Perempuan yang muncul pada masa Reformasi (*hasil penelitian ada pada lampiran*).

Pada bagian terakhir akan didokumentasikan beberapa karya generasi muda di tingkat perguruan tinggi menanggapi gagasan para aktivis Kongres Perempuan Indonesia dengan prinsip-prinsip kebangsaannya. Ada banyak sarana untuk mengendapkan karakter dan menyalurkan prinsip kebangsaan kongres perempuan Indonesia. Berdasarkan pengalaman dan fokus kajian pengusul, beberapa hal yang dapat menjadi sarana berkarya para generasi muda, diantaranya komik, kata mutiara (*Quote*) dan poster akan dihadirkan pada bab akhir. Pada bagian ini peneliti menggunakan prosedur seperti hasil penelitian yang belum dipublikasi (*artikel ada pada lampiran*).

Dari beberapa poin di atas, penulisan buku sejarah ini mengangkat judul **“Merawat Memori, Memupuk Kebangsaan: Komitmen Pada Cita-Cita Kongres Perempuan Indonesia”** dengan harapan mendalam agar

generasi memahami prinsip kebangsaan yang mesti menjadi karakter bersama dalam membangun bangsa.

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan beberapa poin alasan pengajuan penulisan buku sejarah dengan topik “Merawat Memori, Memupuk Kebangsaan: Komitmen Pada Cita-Cita Kongres Perempuan Indonesia” :

- a. Lebih dari 50% persen populasi warga Indonesia terdiri atas perempuan, perlu adanya pengetahuan dan komitmen mendalam sebagai agensi yang mampu menanggapi problem kebangsaan.
- b. Sedikitnya akses, partisipasi, dan kontrol perempuan terhadap berbagai kebijakan publik baik di tingkat lokal maupun di tingkat nasional agar perempuan memperoleh kesempatan membangun bangsa tanpa meninggalkan perannya sebagai ibu bagi para generasi pembangun bangsa.
- c. Belum ada sarana untuk mentransformasikan gagasan kebangsaan para tokoh penggerak perempuan. Saat ini, ada banyak media yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana menggali karakter kebangsaan. Namun seringkali para pemuda tenggelam dalam suasana dan situasi yang pragmatis. Hal tersebut dapat memicu disintegrasi baik ditingkat keluarga hingga masyarakat.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan Pengajuan Usulan penulisan buku sejarah ini diantaranya:

- a. Menganalisis program kritis Kongres Perempuan Indonesia 1928-1941 dalam merespon tantangan kebangsaan
- b. Mendokumentasikan gagasan kebangsaan para aktivis anggota Kongres Perempuan Indonesia 1928-1941
- c. Memperteguh nilai kebangsaan berdirinya Kongres Perempuan Indonesia 1928-1941 melalui aspirasi generasi muda dengan media-media inovatif

2. Manfaat

- a. Memperkuat memori kolektif perjuangan perempuan Indonesia
Penulisan buku sejarah “Merawat Memori, Memupuk Kebangsaan: Komitmen Pada Cita-Cita Kongres Perempuan Indonesia” diharapkan dapat memperkuat memori kolektif perjuangan perempuan Indonesia. Politik kebangsaan yang diusung para pelopor pergerakan nasional seperti Budi Utomo menjadi jembatan bagi perempuan untuk mendedikasikan diri bagi bangsa pada masa itu. Semangat inilah yang mestinya dipupuk sebagai suatu wadah bagi perempuan Indonesia sebagai pahlawan keluarga sekaligus menjadi pahlawan bangsa.
- b. Memperkuat kesadaran kebangsaan di setiap elemen masyarakat maupun pemerintahan
Dengan program-program kritis dalam Kongres Perempuan Indonesia diharapkan kesadaran kebangsaan bukan hanya tugas para pemerintah namun juga masyarakat. Banyak masyarakat khususnya bagi komunitas sosial baik di perkotaan maupun di pedesaan belum menyadari bahwa ada prinsip-prinsip pembangunan bangsa harus terarah dan memiliki komitmen pada pembangunan untuk mempertahankan eksistensinya sehingga diharapkan tidak hanya berkontribusi bagi komunitas atau lembaganya namun juga bagi bangsa.
- c. Memperkuat karakter kebangsaan melalui media inovatif di era global
Adanya penulisan buku ini diharapkan agar setiap generasi menyadari bahwa tugas membangun bangsa tidak terbatas pada derajat dan status namun semua kalangan khususnya para pemuda milenial yang saat ini mudah terombang-ambing oleh situasi yang dapat memicu pragmatisme dan radikalisme. Dengan adanya media inovatif sebagai sarana merawat memori dan memupuk kebangsaan gagasan kritis Kongres Perempuan Indonesia, para pemuda bangsa diharapkan mampu memperdalam karakter kebangsaan seperti jiwa

kepemimpinan, kejujuran, keadilan, demokratis, dan kemanusiaan sehingga proses pembangunan bangsa dapat diperkokoh dengan landasan karakter kebangsaan.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan pelaksanaan penulisan buku sejarah

Persiapan dalam pelaksanaan penulisan buku sejarah tahun 2019 sebagai berikut:

- a. *Persiapan* dengan penyusunan proposal dan pemenuhan syarat administrasi sesuai petunjuk teknis.
- b. Bentuk kegiatan selanjutnya berupa *pengumpulan sumber* yaitu dengan mengumpulkan dokumen tertulis dan wawancara terhadap para aktivis Kongres Perempuan Indonesia yang masih hidup. Salah satu sumber didapat melalui wawancara dengan Ibu Nunuk Prasetyo Murtiani (salah satu pelaku serta aktivis organisasi perempuan KPI). Kemudian dari akan Ibu Nunuk akan diobservasi beberapa sumber lisan lainnya di beberapa wilayah di Indonesia. Peneliti menganalisis gagasan kritis prinsip kebangsaan pada Kongres Perempuan Indonesia 1928-1941 berdasarkan analisis historis. Setelah kegiatan pengumpulan sumber dilakukan peneguhan karakter kebangsaan oleh generasi muda di tingkat perguruan tinggi berupa pembuatan media inovatif hasil gagasan para aktivis Kongres Perempuan Indonesia. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen yang berkelanjutan bagi pembangunan karakter bangsa. Karya-karya dapat berupa media komik, *quote*, dan poster yang akan dihadirkan dalam buku "Merawat Memori, Memupuk Kebangsaan: Komitmen Pada Cita-Cita Kongres Perempuan Indonesia"
- c. Dalam kegiatan ini dilakukan *pemantauan oleh direktorat sejarah* untuk mengawal pelaksanaan bantuan penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dan pembimbingan. Draft buku akan melalui tahap penyuntingan, uji petik di tingkat DIY dan Direktorat Sejarah. Kemudian ada tahap evaluasi untuk mengatasi kendala sekaligus menyempurnakan dari hasil penelitian lapangan.

- d. Setelah dua tahap ini selesai peneliti melaporkan hasil atau output yaitu pengumpulan draf buku sebanyak 5 exemplar.

B. Narasumber teknis yang mendukung pelaksanaan penulisan buku sejarah

Narasumber teknis yang mendukung pelaksanaan penulisan buku sejarah ini adalah Ibu Nunuk Prasetyo. Ibu Nunuk Prasetyo adalah aktivis perempuan yang aktif di Komnas Perempuan sekaligus sebagai pengasuh LSM GAIA. Informan yang kedua ialah Dr. Baskara T Wardaya selaku sejarawan dan pemerhati Republik bangsa ini buku yang menjadi karya ialah “Membangun Republik”. Adapun sebagai penyunting substansi ialah Hendra Kurniawan, M.Pd dan penyunting tata bahasa ialah Heri Priatmoko, M.A. Sebagai pembimbing ialah Dra. Theresia Sumini, M.Pd.

C. Jadwal dan proses pelaksanaan penulisan buku sejarah

Jadwal Kegiatan yang direncanakan terdapat dalam tabel berikut ini:

No	Nama Kegiatan	Bulan dalam tahun 2019									
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Pembukaan	1									
2	Pembuatan dan Pengiriman Usulan		1								
3	Pengumuman dan penerimaan			1							
4	Pengumpulan/penelitian Sumber			1							
5	Penulisan			1	1	1					
6	Pembimbingan			1	1	1					
7	Penyutungan					1					

8	Uji Petik hasil penulisan di DIY								1	
10	Menyerahkan 5 exemplar naskah siap cetak (dalam bentuk buku)									1

D. Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dan hasil penulisan buku sejarah

Adapun hambatan yang dialami dalam penulisan ini:

1. Penyusunan RAB dan realisasi RAB

Pada tahap penyusunan RAB, penulis merevisi sebanyak 3 kali untuk menyesuaikan dengan pelaksanaan lapangan. Selain itu penulis juga mengalami kesulitan saat menyusun BKU dan pelaporan pajak karena ada berbagai informasi tambahan yang baru dijelaskan ketika ada pertanyaan dari peserta hibah Banpem penulisan sejarah lainnya.

2. Penulis sulit mendapatkan waktu untuk mengolah sumber menjadi kajian terbaharu namun telah melalui revisi dan uji petik.

E. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan penulisan buku sejarah dan rencana tindak lanjut penulisan buku sejarah

1. Hasil yang dicapai dalam penulisan buku:

- a. Subtansi yang telah direvisi dari BAB I-IV
- b. Teori dan gagasan baru mengenai perempuan sebagai pembangun bangsa;

1.) Pada periode sebelum penjajahan, tidak/belum banyak terekam faktanya. Memang sudah dimuat dalam karya Peter Carey mengenai "Perempuan-Perempuan Perkasa" yang menyorot perempuan Jawa namun tulisan lokal

lainnya yang ada diberbagai wilayah nusantara masih sangat jarang.

- 2.) Pada periode tahun 1602-1928, gerakan perempuan bersifat gerakan yang individual dan perjuangan mereka adalah perjuangan pembebasan wilayah dari penjajahan kolonial. Tokoh-tokoh perjuangan perempuan daerah pada era ini ada Cut Nyak Dien, Christina Martha Tiahahu, Cut Nyak Meutia, Malahayati, dan masih banyak lagi.
- 3.) Pada periode 1928-1945, gerakan perempuan sebagai ibu, paham ibuisme melawan penjajah. Oleh karena perjuangan yang besar dan pendidikan dari kolonial membuka mata perempuan di Nusantara salah satunya Kartini, untuk menggerakkan semangat juang perempuan Indonesia sehingga lainnya pelopor-pelopor pergerakan perempuan lainnya seperti Suyatin Kartosuwiryo, Nyi Hadjar Dewantara dan pejuang-pejuang lainnya untuk membentuk pergerakan pasca kongres pemuda Indonesia tanggal 28 Oktober 1928. Periode ini merupakan cikal bakal pergerakan perempuan Indonesia dengan segala dinamikanya. Kemunduran juga dialami para perkumpulan perempuan karena tekanan besar dari pendudukan Jepang.
- 4.) Pada periode tahun 1946-1965, gerakan perempuan melawan kemiskinan dan ketidakadilan. Hal ini sejalan dengan gagasan dan program yang diperjuangkan oleh Sukarno.
- 5.) Pada periode tahun 1966-1980, gerakan PKK perempuan berpartisipasi dalam pembangunan. Perempuan pada masa ini mengalami subordinasi dan domestifikasi secara structural dan massif dari pemerintahan saat itu, sehingga

sangat jelas bahwa pada masa ini komitmen awal KPI menjadi pudar.

- 6.) Pada periode tahun 1980-1998, gerakan terpecah dapat dikategorikan dalam dua kelompok besar, yaitu gerakan PKK yang mendukung pembangunan dan gerakan perempuan menuju kepada keadilan gender. Ada dua macam gerakan perempuan melahirkan organisasi perempuan pemerintah (dependen) dan organisasi perempuan non-pemerintah (ornop/ non-dependen/independen).
- 7.) Pada periode tahun 1998-sekarang, gerakan berjangkaran internasional hingga nasional menuju pada keadilan gender dan bersifat inklusif melalui peningkatan wawasan perempuan di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini akan dibahas pada bab akhir sebagai satu solusi yang ditawarkan untuk menjaga komitmen awal KPI yaitu gerakan mempertahankan *status quo* dari situasi ketidakadilan.

2. Rencana tindak lanjut

- a. Membuat penelitian lanjutan sesuai bidang profesi
- b. Membuat jurnal/*proceeding*

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Fasilitasi bantuan pemerintah penulisan sejarah yang diadakan komunitas kesejarahan, Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan sangatlah menunjang ilmu pengetahuan. Secara pribadi saya mengapresiasi adanya bantuan ini karena semakin banyak masyarakat Indonesia yang peduli terhadap sejarah local dan bangsanya.

Atas segala kesempatan ini saya juga semakin tertantang untuk membangun negeri ini melalui karya tulisan dengan topic “Merawat Memori Memupuk Kebangsaan: Komitmen Pada Cita-Cita Kongres Perempuan Indonesia”. Tulisan ini menggambarkan cikal-bakal kongres perempuan Indonesia yang mengawali dinamika gerakan perempuan yang ada di Indonesia bahkan harus berbenturan dengan budaya dan jalannya pemerintahan dari masa pergerakan nasional hingga reformasi. Bagian kedua menjelaskan tantangan yang dihadapi perempuan Indonesia dalam tubuh pergerakan maupun sendi-sendi kehidupan yang harusnya menjadi tolok ukur perjuangan selanjutnya bahkan perjuangan perempuan Indonesia di masa kini. Bagian ketiga menjelaskan tentang refleksi perjuangan perempuan melalui pengajaran dan tindakan sosial.

Harapannya dengan adanya buku ini dapat membantu perempuan Indonesia untuk berpandangan luas ke depan dan menyatukan cita-citanya seperti yang tertuang dalam visi misi kongres perempuan agar kemajuan bangsa dapat terarah dan jiwa kebangsaannya hingga akhir hayat.

Penulis menyadari ada banyak kekurangan mulai dari awal hingga akhir penulisan buku maupun pelaporan, namun lebih dari itu masukan dan pengalaman dari pihak direktorat sejarah dan para

narasumber merupakan hal yang sangat berharga untuk ke depannya.
Salam semangat kebangsaan...

B. Saran/Rekomendasi

1. Saran

- a. Program ini perlu ditindaklanjuti sebagai upaya pemberdayaan rekam jejak sejarah bangsa yang belum terjamah.
- b. Metodologi sejarah yang baku dapat disosialisasikan secara singkat dan jelas saat penerimaan proposal Banpem penulisan sejarah.
- c. Para penerima Banpem dapat disosialisasikan hal yang krusial dan rekomendasi-rekomendasi khususnya untuk masalah Keuangan dan Perpajakan agar penulis (khususnya yang bukan komunitas) fokus membuat karyanya.

2. Rekomendasi

Hibah ini dapat ditindaklanjuti untuk karya selanjutnya terkait substansi atau media yang sesuai dengan bahan ajar pembelajaran sejarah.

LAMPIRAN

1. **Proposal pengajuan yang telah direvisi**
2. **Surat Keputusan tentang Penetapan Penerima Bantuan**
3. **Surat Perjanjian Pemberian Bantuan**
4. **Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Pekerjaan**
5. **Berita Acara Pembayaran**
6. **Kuitansi Penerimaan Bantuan**
7. **Laporan Penerimaan Bantuan**
8. **Laporan Kemajuan Penyelesaian Pekerjaan**
9. **Surat pernyataan tanggung jawab belanja**
10. **Berita Acara Serah Terima Pekerjaan**
11. **Bukti penarikan/pencairan dana dalam bentuk *copy* buku tabungan**
12. **Laporan keuangan bantuan:**
 - a. **Laporan Buku Bank**
(Dibuktikan dengan penarikan/pencairan dana dalam bentuk *copy* buku tabungan)
 - b. **Laporan Buku Kas Umum**
(Dibuktikan dengan Bukti Pengeluaran dana Kwitansi Pengeluaran, Nota Toko/Sewa, dan Bukti Pengembalian Dana Jika Ada)
 - c. **Laporan Buku Penyetoran Pajak**
(Dibuktikan dengan Bukti Stor Pajak/SSP)
 - d. **Laporan Buku Honorarium**
(Dibuktikan dengan Bukti Pengeluaran dana Kwitansi Pengeluaran dan daftar penerima Honorarium)
13. **Dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan.**
 - a. **Dokumentasi Video Visual (DVD Rapih dengan Judul)**
 - b. **Dokumentasi Foto (terangkum dalam laporan)**
 - 1) **Foto Pra Pelaksanaan Kegiatan**
 - a) **Persiapan**
 - b) **Dsb.**
 - 2) **Foto Pelaksanaan Kegiatan**
 - a) **Spanduk Pelaksanaan**
 - b) **Kegiatan Pelaksanaan**
 - 3) **Foto Pasca Pelaksanaan**
14. **Melaporkan Buku Hasil Fasilitasi**
 - a. **Buku Hasil Fasilitasi 5 Eksemplar**
 - b. **Soft Copy Buku dalam Flashdisk 2 Rangkap**

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BANTUAN FASILITASI PENULISAN
BUKU SEJARAH TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lembaga : -
2. Nama : Brigida Intan Printina
3. Alamat : Ngrangan, Jogosetran, Kalikotes, Klaten,
Jawa Tengah
4. Nama Bantuan : Bantuan Pemerintah Fasilitasi Penulisan
Buku Sejarah Tahun 2019

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1333/E5.1/KU/2019 dan Surat Perjanjian Pemberian Bantuan (SP2B) Nomor 1399/E5.1/KU/2019 Telah menerima bantuan pemerintah Fasilitasi Penulisan Buku Sejarah Tahun 2019 dengan nilai nominal sebesar Rp. 50.000.000

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban bantuan sebagai berikut:

1. Laporan Penggunaan Jumlah Dana
 - a. Jumlah total dana yang telah diterima : Rp. 50.000.000
 - b. Jumlah total dana yang dipergunakan : Rp. 56.550.230
 - c. Jumlah total sisa dana : Rp. 0
2. Telah menyelesaikan seluruh pekerjaan (100%) Bantuan Pemerintah Fasilitasi Penulisan Buku Sejarah Tahun 2019 Tahun 2019 berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Bantuan (SP2B) Tersebut di atas.

Berdasarkan hal tersebut di atas, saya dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Bukti-bukti pengeluaran penggunaan dana Bantuan Pemerintah Fasilitasi Penulisan Buku Sejarah Tahun 2019 sebesar Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) telah kami simpan sesuai dengan ketentuan untuk kelengkapan administrasi dan keperluan pemeriksaan aparat pengawas fungsional.
2. Telah menyetorkan sisa dana bantuan ke kas negara sebesar 0 sebagaimana bukti penerimaan negara (BPN) terlampir. (apabila ada pengembalian ke kas negara)
3. Apabila di kemudian hari, atas penggunaan dana Bantuan Pemerintah Fasilitasi Penulisan Buku Sejarah Tahun 2019 mengakibatkan kerugian

negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Demikian laporan pertanggungjawaban Bantuan Operasional ini kami buat dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab

Klaten, 29 November 2019

Penulis

Brigida Intan Printina

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA BANTUAN
FASILITASI PENULISAN BUKU SEJARAH TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lembaga : -
2. Nama Pimpinan / Penulis Mandiri : Brigida Intan Printina
3. Alamat Lembaga/Penulis Mandiri : Ngrangan, Jogosetran,
Kalikotes, Klaten, Jawa Tengah
4. Nama Bantuan : Bantuan Operasional Fasilitasi
Penulisan Buku Sejarah Tahun
2019 Tahun 2019

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1333/E5.1/KU/2019 dan Surat Perjanjian Pemberian Bantuan (SP2B) Nomor 1399/E5.1/KU/2019 Mendapatkan bantuan operasional Fasilitasi Penulisan Buku Sejarah Tahun 2019 sebesar Rp. 50.000.000

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sampai dengan bulan Agustus 2019 telah menerima pencairan bantuan dengan nilai nominal sebesar Rp. 50.000.000 dengan rincian penggunaan sebagai berikut:
 - a. Jumlah total dana yang telah diterima : Rp. 50.000.000
 - b. Jumlah total dana yang dipergunakan : Rp. 56.550.230
 - c. Jumlah total sisa dana : Rp. 0
2. Persentase jumlah dana bantuan operasional Fasilitasi Penulisan Buku Sejarah Tahun 2019 yang telah digunakan adalah sebesar 100 %
3. Bertanggung jawab penuh atas pengeluaran yang telah dibayar lunas kepada yang berhak menerima.
4. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
5. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah.

6. Apabila dikemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 29 November 2019

Penulis

(Materai Rp. 6.000)

Brigida Intan Printina

LAPORAN KEMAJUAN PENYELESAIAN PEKERJAAN

Nomor.....

Pada hari ini tanggal Bulan. tahun, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jabatan : Pimpinan / Ketua Komunitas

Alamat :

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor dan Perjanjian Kerja Sama nomor mendapatkan bantuan Fasilitasi Penulisan Buku Sejarah Tahun 2019 Tahun 2019 Dengan nilai bantuan sebesar (.....)

1. Sampai dengan tanggal,.....,2019 kemajuan penyelesaian pekerjaan Sebesar %
2. Apabila di kemudian hari, atas laporan penyelesaian pekerjaan yang telah dibuat mengakibatkan kerugian negara maka saya bersedia untuk dituntut penggantian kerugian negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Demikian laporan kemajuan penyelesaian pekerjaan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....(lokasi dan tanggal)

..... (nama lembaga)

(Materai Rp. 6.000)

(Nama Jelas)

BERITA ACARA SERAH TERIMA

Nomor.....

Pada hari ini tanggal Bulan. tahun, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama :
Jabatan : Pimpinan / Ketua Lembaga
Alamat :

Yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU

2. Nama : Muhammad Ikbal, S.Hum
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Output Komunitas Kesejarahan yang Difasilitasi Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Alamat : Kemdikbud, Gedung E Lantai 9, Kemdikbud Jalan Jenderal

Sudirman, Senayan, Jakarta

Yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Pihak KESATU telah melaksanakan penyelesaian pekerjaan berupa sesuai dengan Surat Keputusan Nomor dan perjanjian kerja sama nomor
2. Pihak KESATU telah menerima dana bantuan dari Pihak KEDUA dan telah dipergunakan untuk keperluan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Jumlah total dana yang telah diterima : (.....)
 - b. Jumlah total dana yang dipergunakan : (.....)
 - c. Jumlah total sisa dana : (.....)
3. Pihak KESATU menyatakan bahwa bukti-bukti pengeluaran dana bantuan sebesar (.....) telah disimpan sesuai dengan ketentuan untuk kelengkapan administrasi dan keperluan pemeriksaan aparat pengawas fungsional.

4. Pihak KESATU menyerahkan kepada pihak KEDUA dan pihak KEDUA menerima dari pihak KESATU berupa Dengan nilai
5. Pihak KESATU telah menyetorkan sisa dana bantuan ke kas negara sebesar sebagaimana bukti penerimaan negara (BPN) terlampir. (Apabila ada pengembalian)

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh para pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU

(nama lembaga)

(Nama Jelas)

PIHAK KEDUA

(PPK)

(Nama Jelas)

NIP.

DOKUMENTASI KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

A. Dokumentasi Video Visual (Terlampir)

B. Dokumentasi Foto

1. Foto Pra Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1: Penulis bersama TIM dari guru-guru se-DIY bersama dengan pembimbing Ibu Dra. Theresia Sumini, M.Pd.



Gambar 2: Penulis bersama TIM memaparkan rancangan tulisan dengan harapan dapat digunakan sebagai suplemen dalam pengajaran



Gambar 3: Penulis melakukan wawancara bersama narasumber Dr. Baskara T. Wardaya, M.A terkait konsep “Kebangsaan” di kantor Pusat Demokrasi dan Hak-Hak Manusia (PUSDEMA USD)



Gambar 4: Penulis bersama Ibu A. Nunuk P Murniati salah satu aktivis perempuan yang aktif di dalam kegiatan Gerakan Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, Pengasuh Padepokan GAIA, sekaligus anggota Komisioner KOMNAS Perempuan. Wawancara dilakukan di kediamannya.

2. Foto Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 5: Penulis melakukan uji petik buku BANPEM Penulisan Sejarah dari Direktorat Sejarah dengan judul “Merawat Memori, Memupuk Kebangsaan: Komitmen Pada Cita-Cita Kongres Perempuan Indonesia”



Gambar 6: Penulis bersama tim yang diundang dalam uji petik pada 15 November 2019, suatu kebanggaan Direktur Sejarah Ibu Triana berkesempatan hadir



Gambar 7: Penulis bersama (dari kiri ke kanan) Dr. Baskara T. Wardaya (Sejarawan); Direktur Sejarah, Ibu Dra. Triana Wulandari, M.Si.; Penulis; Bu A Nunuk Prastyo Murniati (Aktivis); Dra. Theresia Sumini, M.Pd. (Pembimbing); Heri Priatmoko, M.A (Penyunting Tata Bahasa); Hendra Kurniawan, M.Pd (Penyunting Substansi)

3. Foto Pasca Pelaksanaan



Gambar 8: Penulis bersama Heri Priatmoko, M.A. melakukan revisi buku